

## BAB V

### PEMBAHASAN

Bab pembahasan ini menyajikan beberapa bahasan yang berkaitan dengan hasil penelitian, sehingga pada uraian pembahasan ini peneliti akan mengintegrasikan hasil penelitian dengan teori-teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Data-data yang diperoleh melalui hasil dari pengamatan, dokumentasi, dan wawancara yang mendalam sebagaimana yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya akan diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan. Adapun hasil temuan dengan teori-teori yang sesuai akan dikemukakan dengan poin sebagai berikut.

#### **A. Pendapatan Aktif UMKM Kerupuk Krecek di UD. Tiga Putri Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro**

Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang baik berupa uang kontan maupun natural. Pendapatan atau juga disebut *income* dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya dari sektor produksi dan sektor produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses dengan harga yang berlaku dipasar faktor produksi.<sup>1</sup> Budiono mendefinisikan bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi.<sup>2</sup> Karena hubungan

---

<sup>1</sup> Prathama Rahardja & Mandala Manurung. *Teori Ekonomi Mikro, Suatu Pengantar*. (Jakarta: LP, FE-UI, 2010), h. 301

<sup>2</sup> Budiono, *Makro ekonomi dan Mikro ekonomi*. (Yogyakarta: Bagus Kencana, 2010). Hlm.22

tersebut bahwa pendapatan merupakan nilai dari seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu badan usaha dalam suatu periode tertentu.

Persaingan yaitu *competition* yang artinya persaingan itu sendiri atau kegiatan bersaing, pertandingan, dan kompetisi. Persaingan adalah ketika organisasi atau perorangan berlomba untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti konsumen, pasar, peringkat survei, atau sumber daya yang dibutuhkan.<sup>3</sup> Persaingan dan bisnis adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, dimana setiap ada bisnis yang sehat pasti ada persaingan yang mengikutinya. Semakin menguntungkan dalam mendapatkan pendapatan dan semakin mudah akses bisnis tersebut, semakin besar pula persaingannya. Dalam berbisnis UMKM kerupuk juga mendapatkan atau mengalami persaingan bisnis yang cukup ketat, bahkan dalam satu desa Lengkong terdapat puluhan pengusaha kerupuk. Salah satu faktor yang mendasari adanya persaingan yang begitu ketat dalam berbisnis krupuk krecek di Bojonegoro adalah karena pendapatannya sangat menguntungkan dari berbisnis ini sangat menjanjikan. Faktor lain adalah karena akses untuk membeli bahan mentahnya atau krecek mudah didapat dan dapat dilakukan secara terus menerus.

Faktor penyebab turunnya pendapatan penjualan meliputi dua faktor yaitu: (1) faktor *intern* (turunan pendapatan penjualan dapat terjadi karena persaingan bisnis) dan (2) faktor *ekstern* (turunan pendapatan penjualan dapat terjadi diluar kekuasaan perusahaan itu sendiri) yang di bagi kedalam beberapa bagian: perubahan selera konsumen, munculnya saingan baru, munculnya barang pengganti, pengaruh faktor

---

<sup>3</sup> Mudrajad Kuncoro, Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal 86

*psycologis*, perubahan atau tindakan baru dalam kebijaksanaan pemerintah, adanya tindakan dari pesaing.<sup>4</sup> Pendapatan tidak seterusnya menguntungkan bisa berdampak pada penurunan pendatang yang diperoleh yaitu kerugian. Proses memperoleh pendapatan UMKM kerupuk sangat menguntungkan di era pandemi Covid-19 dan pendapatan menurun.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mariam A. Basra Pasua,dkk.<sup>5</sup> Penelitian ini difokuskan untuk mempelajari analisis pendapatan dan kelayakan usaha keripik ubi kayu pada industri pundi masdi kota Palu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pendapatan atau keuntungan sangat tergantung pada jumlah penerimaan dan besarnya biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti, adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tidak memasukkan aspek pendapatan dalam rumusan masalah penelitian tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan aktif merupakan faktor terpenting yang digunakan UMKM UD. Tiga Putri.

## **B. Pendapatan Pasif UMKM Kerupuk Krecek di UD. Tiga Putri Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro**

Pendapatan juga dapat di definisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun), pendapatan terdiri dari upah, atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan

---

<sup>4</sup> Nitisemito Alex. *Mengatasi Turunnya Omzet Penjualan*. (Jakarta: Ghlia Indonesia, 1994)

<sup>5</sup> Mariam A. Basra Pasua,dkk, "Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Keripik Ubi Kayu Pada Industri Pundi Masdi Kota Palu", (Jurnal Agribisnis Universitas Taduloko Palu, e-J. 3(3): 402-403, 2015).

dari kekayaan seperti sewa, bungaran deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tujangan sosial atau asuransi pengangguran.<sup>6</sup> Berdasarkan temuan penelitian, diketahui bahwa strategi pendapatan yang digunakan oleh UD. Tiga Putri adalah menyewakan gerobak motor untuk penjualan kerupuk. Semakin usaha memiliki pendapatan sampingan dalam penyewaan semakin bagus dalam memperoleh keuntungan. Untuk bisa mendapatkan *passive income* terutama dalam investasi, kita dituntut lebih dahulu memiliki “*passive income*” yaitu penghasilan atau dana yang besar.

Strategi Pendapatan merupakan suatu aspek yang perlu diperhatikan, karena akan mempengaruhi tingkat ekonomi dan kelangsungan hidup manusia. Ketika tidak ada pendapatan maka tidak ada pemasukan. Menurut Robert T. Kiyosaki, *passive income* adalah penghasilan yang diperoleh seorang walaupun orang tersebut tidak aktif lagi bekerja.<sup>7</sup> UMKM kerupuk sangat mempengaruhi dalam tingkat pendapatan yang maksimal. Pada bisnis dengan sistem, yang akan memberikan penghasilan pasif bagi kita adalah asset yang dijalankan oleh sistem. Dengan sistem, asset kita dapat memberikan penghasilan pasif.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Farid Anang Nugroho.<sup>8</sup> Penelitian ini difokuskan untuk mempelajari penetapan jumlah produk makanan kerupuk terhadap pendapatan home industri kirana di Batanghari. Hasil penelitian ini dilakukan pada home industri kirana di batanghari dalam peneta pan jumlah yang di produksi home industri berpengaruh dalam cuaca dan harga bahan

---

<sup>6</sup> Raymond Tambunan, *Pendapatan Indonesia*, (Jakarta, Gramedia,2012),h.78

<sup>7</sup> Slamet Wiyono, *Managemen Potensi Diri(Rev)*....hlm. 92-95.

<sup>8</sup> Farid Anang Nugroho. *Skripsi: Penetapan Jumlah Produksi Makanan Kerupuk Terhadap Penetapan Home Industri Kirana di Batanghari*,(Metro:IAIN Metro,2018).

baku. Dalam kenaikan bahan baku tidak berpengaruh dalam produksi kerupuk. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan aktif merupakan faktor terpenting yang digunakan UMKM UD. Tiga Putri.

